

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri yang ada di Kabupaten Asmat Provinsi Papua, yaitu SMAN 1 Agats dan SMAN 1 Atsj. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan setelah peneliti melakukan studi awal penelitian dan telah mendapat persetujuan dari pihak-pihak sekolah untuk dilaksanakannya kegiatan penelitian.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

“Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya” (Sudjana, 1992:6).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru yang mengajar pada Jurusan IPS SMA Negeri 1 Agats dan guru IPS SMA Negeri 1 Atsj di Kabupaten Asmat. Guru SMA Negeri 1 sebanyak 41 guru sedangkan guru SMA Negeri 1 Atsj adalah sebanyak 15 orang yang mengajar pada kelas X, XI, dan Kelas XII SMA Negeri di Kabupaten Asmat Provinsi Papua.

Arikunto (1998:117) mengatakan bahwa, “Sampel adalah bagian dari populasi”. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

Selanjutnya Arikunto (1998:120) menyatakan bahwa,

“Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian

populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih”.

Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel Nasution (1991:135) mengemukakan bahwa, “... mutu penelitian tidak selalu ditentukan oleh besarnya sampel, akan tetapi oleh kokohnya dasar-dasar teorinya, oleh desain penelitiannya (asumsi-asumsi statistik), serta mutu pelaksanaan dan pengolahannya.”

Berkaitan dengan hal tersebut di atas maka dalam penelitian ini karena subyek atau respondennya kurang dari 100 yakni sebanyak 56 guru, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

C. Metode Penelitian

Sugiyono (2011:3) mengatakan bahwa,

‘Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan . **Cara ilmiah** berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. **Rasional** berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. **Empiris** berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengamati cara-cara yang digunakan. **Sistematis** artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis’.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagi kuesioner, yaitu melakukan penyebaran angket yang berisi daftar-daftar pertanyaan kepada responden (*structural questions*) untuk memperoleh data. Penelitian ini adalah penelitian populasi dari responden guru di SMA Negeri 1 Agats dan SMA Negeri 1 Atsj di kabupaten Asmat. Pendekatan kuantitatif ini menggunakan metode survey, karena mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengukur data pokok.

D. Operasionalisasi Variabel

1. Variabel bebas (*Independent Variable* atau variabel X)

Menurut Sugiyono (2007:3) variabel independen adalah “variabel yang mempengaruhi variabel terikat dan menjadi penyebab atas sesuatu hal atau timbulnya masalah lain”. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable* atau variabel Y)

Menurut Sugiyono (2007:3) variabel dependen adalah “variabel yang apabila dalam hubungannya dengan variabel lain, variabel tersebut diterangkan atau dipengaruhi oleh variabel lainnya”. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dalam penelitian ini yang merupakan variabel dependen adalah pembentukan karakter siswa (sebagai variabel Y).

Setiap terminologi memiliki makna yang berbeda dalam konteks dan lapangan studi yang berbeda. Untuk memperjelas konsep dari variabel yang diteliti agar tidak mengundang tafsir yang berbeda maka dirumuskan definisi operasional atas variabel penelitian berikut ini.

1. Profesional

Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian atau kecakapan yang memenuhi mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. (Rusman, 2011:17).

Selanjutnya Rusman (2011:19) mengatakan bahwa,

Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pembelajaran. Dengan

kata lain, ... guru profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang luas di bidangnya.

2. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran yang mendidik, dialogis, dan yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik meliputi: pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Yulianti L, 2009:39).

3. Kompetensi Kepribadian

“Kompetensi kepribadian adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia”. (Yulianti L, 2009:41).

4. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran atau bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan isi materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru, yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Pendidikan Nasional. (Yulianti L, 2009:42).

5. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. (Lidya Y, 2009:43).

2. Karakter Siswa

Dalam penelitian ini difokuskan pada enam nilai karakter yang diteliti yaitu,

- a) **Religius**, adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

- b) **Kedisiplinan**, adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- c) **Peduli Lingkungan Sekolah dan Kelas**, yaitu sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
- d) **Peduli Sosial**, yaitu sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
- e) **Kejujuran**, merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan diri sebagai orang yang selalu dapat dipercaya, baik terhadap diri sendiri maupun pihak lain. Makna jujur lebih jauh berkorelasi dengan kebaikan (kemaslahatan). Kemaslahatan memiliki makna kepentingan orang banyak, bukan kepentingan diri sendiri atau kelompoknya, tetapi semua orang yang terlibat.

Cinta Tanah Air, yaitu cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian yang digunakan adalah bentuk angket. Sebelum dilakukan pembuatan instrumen, harus dibuat kisi-kisi soal tes. Kisi-kisi adalah rancangan berupa suatu daftar yang berbentuk matrik, yang didalamnya terdapat komponen-komponen yang disiapkan untuk penyusunan angket. Kisi-kisi instrumen penelitian seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. 1

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel X

VARIABEL	ASPEK YANG DIUKUR	INDIKATOR	NO ITEM (SOAL)
1. Kompetensi Pedagogik (X₁)	a. Menguasai karakteristik Peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.	1 Pemahaman terhadap karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial budaya.	1
		2 Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu/diajarkan.	2
		3 Mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu/diajarkan.	3
		4 Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.	4
	b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	1 Pemahaman terhadap berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu/diajarkan.	5
		2 Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.	6
	c. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.	1 Pemahaman terhadap prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.	7
		2 Menilai kemajuan belajar peserta didik secara total.	8
		3 Pemahaman terhadap pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu.	9
		4 Memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran.	10
		5 Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik.	11
	d. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.	1 Pemahaman terhadap prinsip-prinsip perencanaan pembelajaran yang mendidik.	12
		2 Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.	13
		3 Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan dilapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan.	14
		4 Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.	15

2. Kompetensi Kepribadian (X₂)	a. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.	1 Menghargai peserta didik tanpa membedakan keyakinan yang dianut, suku, adat-istiadat, daerah asal, dan gender. 2 Bersikap sesuai dengan norma agama yang dianut, hukum dan sosial yang berlaku dalam masyarakat, dan kebudayaan nasional Indonesia yang beragam.	1 2
	b. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.	1 Berperilaku jujur, tegas, dan manusiawi. 2 Berperilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik dan anggota masyarakat di sekitarnya. 3 Disiplin, arif dan berwibawa	3 4 5
	c. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.	1 Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dan stabil. 2 Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa.	6 7
	d. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.	1 Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi. 2 Bangga menjadi guru dan percaya pada diri sendiri. 3 Bekerja mandiri secara profesional.	8 9 10
3. Kompetensi Profesional (X₃)	a. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi mata pelajaran yang diampu	1 Memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu 2 Memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu 3 Memahami tujuan pembelajaran yang diampu	1 2 3
	b. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	1 Memilih materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik 2 Mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	4 5
	c. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan kreatif	1 Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus 2 Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan 3 Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan 4 Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber	6 7 8 9
	d. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri	1 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi untuk mengembangkan diri	10
4. Kompetensi Sosial (X₄)	a. Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.	1 Bersikap inklusif dan objektif terhadap peserta didik, teman sejawat dan lingkungan sekitar dalam melaksanakan pembelajaran. 2 Tidak bersikap diskriminatif terhadap peserta didik, teman sejawat, orang tua peserta didik dan lingkungan sekolah karena perbedaan agama, suku, jenis kelamin, latar belakang keluarga, dan status sosial-ekonomi.	1 2

	b. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.	3 Pemahaman terhadap pentingnya hubungan antara sekolah dengan orang tua dan tokoh masyarakat yang berpengaruh terhadap proses pendidikan anak di sekolah 4 Mengikutsertakan orang tua peserta didik dan masyarakat dalam program pembelajaran dan dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.	3 4
	c. Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.	5 Berkomunikasi dengan teman sejawat, profesi ilmiah, dan komunitas ilmiah lainnya melalui berbagai media dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran. 6 Mengkomunikasikan hasil-hasil inovasi pembelajaran kepada komunitas profesi sendiri secara lisan dan tulisan maupun bentuk lain.	5 6
Jumlah Item Total			41

Tabel 3. 2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Y

VARIABEL	ASPEK YANG DIUKUR	INDIKATOR	NO ITEM (SOAL)
Variabel Karakter Siswa (Y)	a. Religius	1. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran dengan dipimpin oleh siswa/guru masing-masing mata pelajaran	1
		2. Setiap minggu bagi yang beragama Katolik dan Kristen melaksanakan Ibadah di Gereja sedangkan Islam setiap hari jumat melaksanakan Sholat	2
		3. Setiap masuk dan pergantian jam, siswa memberi salam kepada guru	3
		2. Siswa diminta mengucapkan salam sebelum dan sesudah kegiatan, jika bertemu dengan guru, bicara dan bertindak dengan memperhatikan sopan santun	4
	b. Kedisiplinan	1. Hadir pukul 07.15 semua siswa sudah beradab di sekolah dengan toleransi 15 menit. Siswa pulang sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Bagi siswa yang melanggar diberikan sanksi berupa membersihkan lingkungan sekolah	1 2
		2. Menjaga kerapian dan kebersihan pakian, dicek setiap hari oleh seluruh guru, diawali oleh guru jam pertama. Siswa yang tidak berpakaian rapi diminta merapikannya dan diberitahu cara berpakaian rapi. (kriteria rapi yaitu baju dimasukkan, atribut lengkap, menggunakan kaos kaki dan sepatu yang ditentukan)	3
		3. Mengecek kerapian rambut, dicek setiap hari oleh seluruh guru, panjang ukuran rambut tidak boleh kena telinga dan krah baju. Apabila menemukan siswa yang	

		rambutnya tidak sesuai dengan aturan yang ditetapkan, maka diminta untuk mencukur rambut dan diberi tengang waktu tiga hari, sekiranya masih membandel maka rambut yang bersangkutan akan dipotong oleh guru/petugas yang ditunjuk oleh sekolah 4. Memperingatkan siswa yang datangnya terlambat, bila masih terlambat, maka diwajibkan menyapu halaman sekolah yang masih kotor (sesuai tata tertib sekolah)	4
	c. Peduli Lingkungan Sekolah dan Kelas	1. Setiap jam terakhir atau pukul 14.00 siswa melakukan kebersihan dan memungut sampah di sekitar kelasnya didampingi guru yang mengajar jam terakhir. Siswa membuang sampah ke TPS 2. Setiap hari jumat minggu kedua dan keempat pukul 17.15 - 08.00 seluruh warga sekolah melakukan jumat bersih 3. Memperingatkan siswa agar tidak mencoret tembok atau bangku/kursi/fasilitas sekolah. Bagi yang mencoret diberi sanksi membersihkan atau mengecat ulang	1 2 3
	d. Peduli Sosial	1. Memberitahu untuk mengunjungi teman yang sakit 2. Pergi melayat apabila ada orang/wali siswa yang meninggal dunia 3. Menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup daerah, nasional, regional maupun global	1 2 3
	e. Kejujuran	1. Memperingatkan siswa yang mencontek saat ujian 2. Memperingatkan siswa agar berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianut sesuai dengan perkembangan remaja 3. Memperingatkan siswa agar menyatakan apa adanya, terbuka, konsisten antara apa yang dikatakan dan dilakukan (berintegritas), berani karena benar	1 2 3
	f. Cinta Tanah Air	1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2. Menyanyikan lagu kebangsaan setiap upacara bendera dan peringatan hari besar nasional 3. Menggunakan produk buatan dalam negeri	1 2 3
Jumlah Item Soal			20

F. Teknik Pengumpulan Data

Nasir (2003:328) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan alat-alat ukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian. Data yang akan dikumpulkan dapat berupa angka-angka, keterangan tertulis, informasi lisan dan beragam fakta yang berhubungan dengan fokus penelitian yang diteliti.

Sehubungan dengan pengertian teknik pengumpulan data dan wujud data yang akan dikumpulkan, maka dalam penelitian ini digunakan tiga teknik utama pengumpulan data, yaitu angket, studi dokumentasi, dan wawancara.

1. Angket

Angket yaitu pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat pernyataan tertulis kepada responden yang menjadi sampel penelitian. Angket tersebut bertujuan untuk mengetahui pendapat atau tanggapan responden mengenai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan pembentukan karakter siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala numerikal, skala numerik digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang gejala sosial.

2. Studi Dokumentasi

Syaodih Nana (2009: 221) mengemukakan bahwa “telaah dokumen adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik“. Dalam penelitian ini peneliti menerapkan teknik ini untuk mengetahui bagaimanakah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial guru yang mengajar pada jurusan IPS pada semua tingkatan (kelas X, XI, dan XII). Adapun data/dokumen yang diteliti di sini adalah latar belakang pendidikan dan jadwal pembagian tugas mengajar guru semester genap tahun pelajaran 2011/2012.

3. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah situasi peran antara pribadi bertemu muka (*face-to face*), ketika seseorang, yakni pewawancara mengajukan pertanyaan-

pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban-jawaban yang relevan dengan masalah penelitian, kepada seseorang yang diwawancarai atau responden Kerlinger, (2000): (Supardan, 2004:159). Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap (siswa kelas X, XI, dan XII SMAN 1 Agats dan SMAN 1 Atsj di Kabupaten Asmat), tujuannya untuk mengungkap pandangan dan tanggapan siswa tentang kegiatan belajar mengajar guru yang mengajar pada jurusan IPS dalam proses pembentukan karakter siswa

Jenis wawancara yang penulis gunakan adalah *the general interview guide approach*. Patton (Wiriaatmadja, 1992: 148-149) menyebutnya sebagai,

Jenis wawancaraini merupakan wawancara umum dengan pendekatan terarah, yang merupakan jalan tengah antara jenis wawancara berstruktur dengan wawancara bebas. Wawancara berstruktur ataupun baku dengan mengurutkan pertanyaan itu sedemikian rupa telah disusun sebelumnya secara cermat. Kalaupun ada sedikit 'kebebasan' untuk mengembangkan pertanyaan, kebebasan itu hanyalah sangat kecil. Berbeda dengan jenis wawancara 'tidak berstruktur' atau sering disebut wawancara 'bebas'. Tipe wawancara ini lebih luwes dan terbuka, biasanya hampir tidak menggunakan skedul yang tetap ataupun baku.

Substansi wawancara yang peneliti lakukan terhadap siswa SMAN 1 Agats dan SMAN 1 Atsj tersebut menyangkut pertanyaan-pertanyaan layanan guru profesional dalam membentuk karakter siswa. Hal ini dilakukan untuk memvalidasi jawaban-jawaban responden sebelumnya yang telah diperoleh melalui jawaban kuesioner yang diberikan kepada responden. Melalui pertanyaan-pertanyaan yang lebih spesifik dan mendalam, diharapkan siswa mampu memberikan jawaban yang lebih lugas dan mampu memberikan informasi tambahan sesuai dengan kebutuhan peneliti.

G. Uji Instrumen

Untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, instrumen tersebut harus memiliki tingkat kesahihan serta keterandalan (validitas dan reliabilitas). Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (1998 : 135) menyatakan bahwa : ”Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yang penting yaitu valid dan reliabel”.

a. Uji Validitas

Instrumen dikatakan valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2007:137). Suatu tes dikatakan memiliki validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya. Dalam uji validitas ini digunakan teknik *Korelasi Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2006:72)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi butir

$\sum X$ = Jumlah skor tiap item

$\sum Y$ = Jumlah skor total item

$\sum X^2$ = Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$ = Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

N = Jumlah sampel

Hasil perhitungan r_{xy} dengan r_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dengan kriteria kelayakan.

Jika: $r_{xy} < r_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya

$r_{xy} \leq r_{tabel}$ berarti tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data tersebut menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu walaupun dilaksanakan pada waktu yang berbeda. Untuk menghitung uji reliabilitas penulis menggunakan teknik *Alpha* dengan rumus :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Suharsimi Arikunto, 2006: 109)

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas yang dicari

n = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_n^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = varians total

Untuk mencari nilai varians per-item digunakan rumus varians sebagaiberikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Suharsimi Arikunto, 2006: 110)

Keterangan :

σ^2 = Harga varians tiap butir

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap item

$(\sum X)^2$ = Jumlah skor seluruh responden dari setiap item

N = Jumlah responden

Untuk mencari nilai varians total digunakan rumus varians sebagai berikut:

$$\sigma_t^a = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

(Suharsimi Arikunto, 2006:196)

Keterangan :

σ_t^a = Harga varians total

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat jawaban responden dari seluruh item

$(\sum Y)^2$ = Jumlah skor seluruh responden dari seluruh item

N = Jumlah responden

Setelah diperoleh nilai r_{xy} tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05%. Kriteria pengujian instrumen dapat dikatakan reliabel adalah dengan ketentuan :

Jika: $r_{xy} < r_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya

$r_{xy} \leq r_{tabel}$ berarti tidak valid

(Suharsimi Arikunto, 2006:146)

Untuk menghitung uji validitas dan reliabilitas, penulis menggunakan bantuan

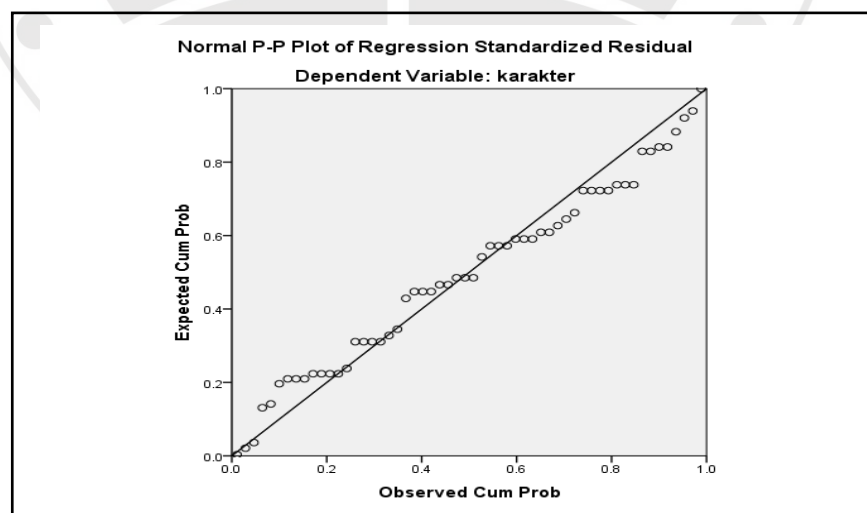
SPSS 20 for Windows yang hasil perhitungan validitas dilampirkan.

H. Teknik Analisis Data

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Hal ini dilakukan karena pengujian hipotesis dalam penelitian ini akan menggunakan analisis parametrik atau nonparametrik tergantung hasil uji hipotesis yang dilakukan.

1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui normalitas data yang akan digunakan dalam menganalisa pengaruh kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial terhadap pembentukan karakter siswa menggunakan uji normalitas dengan cara melihat grafik PP-Plots. Semua butir instrument dalam penelitian ini terletak digaris/mendekati garis diagonal, sehingga dapat diartikan bahwa distribusi data butir instrument penelitian ini adalah berdistribusi normal. Dapat dilihat pada gambar berikut Gambar 3.1.



Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test*, dengan bantuan SPSS 20 for Windows, terhadap data variabel Kompetensi

Pedagogik (X_1), Kompetensi Kepribadian (X_2), Kompetensi Profesional (X_3), Kompetensi Sosial (X_4), terhadap Karakter (Y).

Tabel berikut merupakan rangkuman hasil uji normalitas data variabel penelitian.

Tabel 3.3
Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	X3	X4	Y
N		56	56	56	56	56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	44.0179	33.5714	33.5893	22.8750	63.2679
	Std. Deviation	1.58964	1.79755	1.41134	1.40211	4.04291
	Absolute	.168	.174	.171	.178	.156
Most Extreme Differences	Positive	.168	.174	.171	.125	.156
	Negative	-.136	-.143	-.124	-.178	-.138
Kolmogorov-Smirnov Z		1.254	1.299	1.281	1.335	1.164
Asymp. Sig. (2-tailed)		.086	.068	.075	.057	.133

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data hasil angket

Kriteria pengujian normalitas data adalah jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka data berdistribusi normal. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa data pada masing-masing variabel penelitian ini berdistribusi normal. Hasil ini memberikan makna bahwa pengolahan data memungkinkan dilanjutkan dengan menggunakan perhitungan parametrik.

2. Uji Linieritas

Variabel yang akan diuji linieritasnya adalah variabel X_1, X_2, X_3, X_4 , atas Y.

Perhitungan uji linieritas dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS

versi 20. Pedoman yang digunakan untuk menentukan kelinieran antar variabel adalah dengan membandingkan nilai *Deviation from Linearity* dengan nilai probabilitas pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Kaidah keputusan yang berlaku adalah sebagai berikut:

- a. Nilai signifikansi *Deviation from Linearity* nilai probabilitas $< 0,05$, maka distribusi data berpola Linier.
- b. Nilai signifikansi *Deviation from Linearity* nilai probabilitas $> 0,05$, maka distribusi data berpola Tidak Linier.

Tabel 3. 4
Rangkuman Hasil Uji Linieritas Data variabel Independent
dengan Variabel dependent

No.	Variabel	Nilai Probabilitas	Nilai α	Kesimpulan
1	Kompetensi Pedagogik dengan Karakter	0,124	0,05	linier
2	Kompetensi Kepribadian dengan Karakter	0,066	0,05	Linier
3	Kompetensi Profesional dengan Karakter	0,131	0,05	Linier
4	Kompetensi Sosial dengan Karakter	0,120	0,05	linier

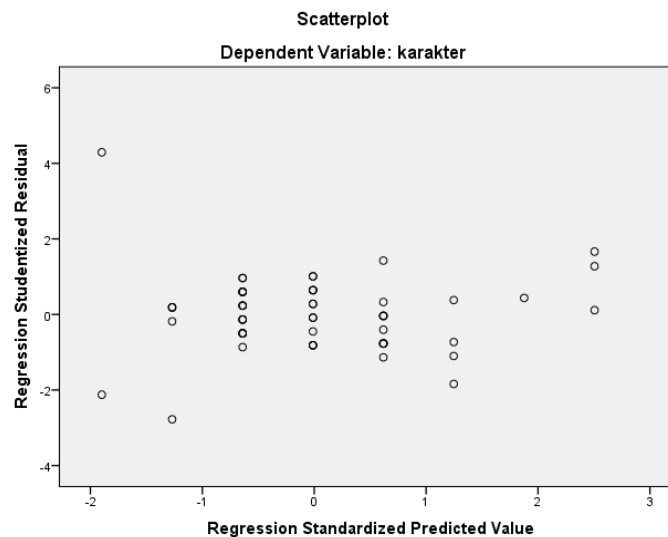
Sumber: Data hasil angket

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa data pada masing-masing variabel penelitian ini linier dengan variabel dependennya. Hasil ini memberikan makna bahwa pengolahan data memungkinkan dilanjutkan dengan menggunakan perhitungan regresi linier parametrik.

3. Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heterokedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada normal *Scatterplot* yang terpecah dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan hasil

demikian, kesimpulan yang dapat diambil adalah persamaan regresi memenuhi asumsi heterokedastisitas. Dapat dilihat pada gambar 3.2 berikut :



4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana yaitu suatu teknik analisis untuk melakukan prediksi seberapa jauh nilai variabel terikat bila nilai variabel bebas dirubah, dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

(Sugiyono, 2009: 262)

Keterangan:

Y = Nilai yang diprediksikan

A = Konstanta atau bila harga X = 0

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

dimana :

Robertus Wanda Umba, 2012
Pengaruh Guru Profesional Terhadap
Pembentukan Karakter Siswa Sma Negeri
Di Kabupaten Asmat Provinsi Papua
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$$a = \frac{(\sum Y_1) (\sum X_1^2) - (\sum X_1) (\sum X_1 Y_1)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_1 Y_1 - (\sum X_1) (\sum X_1 Y_1)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

Keterangan :

Y = nilai variabel Y yang akan diramalkan

X = nilai variabel X

a = perpotongan garis regresi nilai Y bila nilai X = 0

b = koefisien regresi, yaitu besarnya penambahan yang terjadi pada Y bila terjadi perubahan pada X

n = jumlah sampel jumlah

\sum = jumlah dari

5. Uji Korelasi antar Variabel

Analisis korelasi ganda adalah suatu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh atau derajat hubungan antara empat variabel independen, kompetensi pedagogik, (X_1), kompetensi kepribadian (X_2), kompetensi profesional (X_3), dan kompetensi sosial (X_4) secara bersama-sama (simultan) dengan variabel karakter siswa (Y). Interpretasi nilai r dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.5
Interpretasi Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah

0,00 – 0,199	Sangat Rendah
--------------	---------------

Sumber: Akdon (2008:188)

Untuk mencari makna hubungan variabel kompetensi pedagogik, (X_1), kompetensi kepribadian (X_2), kompetensi profesional (X_3), dan kompetensi sosial (X_4) secara bersama-sama (simultan) dengan variabel karakter siswa (Y) digunakan rumus berikut ini. (Akdon, 2008:188).

$$t = \sqrt{n - 2} \cdot \frac{r}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Kerangka hubungan kausal empiris antara jalur (X_1, X_2, X_3, X_4 terhadap Y , dapat dibuat melalui persamaan struktural sebagai berikut: $Y = a + \rho_{yx_1}X_1 + \rho_{yx_2}X_2 + \rho_{yx_3}X_3 + \rho_{yx_4}X_4$.

6. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu langkah untuk menentukan sebuah keputusan menolak atau menerima hipotesis. Seluruh pengolahan data dalam pengujian hipotesis menggunakan bantuan SPSS 20 for windows dan Microsoft excel, dengan menggunakan analisis regresi.

I. Alur Penelitian

Adapun alur penelitian yang ditempuh dapat ditunjukkan pada gambar di bawah ini.

Gambar 3. 3
Alur Penelitian

